

ABSTRAK

Rina Kusfianingrum, NIM. 2821133015 “Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan *Murabahah* dalam Perspektif Fatwa DSN-MUI No. 47/DSN-MUI/II/2005 (Studi Kasus di BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Kota Blitar)”, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2017, Pembimbing Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Kata Kunci: Penyelesaian Kredit Macet, Pembiayaan *Murabahah* , Perspektif fatwa No. 47/DSN-MUI/II/2005.

Penelitian ini dilatarbelakangi semakin berkembangnya Lembaga Keuangan Syari'ah yang mendukung perkembangan ekonomi masyarakat kecil dalam bidang ekonomi. Lembaga keuangan ini menawarkan beberapa produk pembiayaan kepada masyarakat luas. Namun, pemberian pembiayaan tersebut tidak selalu kembali dengan lancar sesuai dengan kesepakatan perjanjian pembiayaan yang telah dibuat karena adanya beberapa faktor yang timbul sehingga mempengaruhi nasabah untuk menunaikan kewajiban pengembaliannya kepada BMT. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab adanya kredit macet.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan *Murabahah* di BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Kota Blitar?, 2) Bagaimana Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan *Murabahah* di BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Kota Blitar dalam perspektif Fatwa DSN-MUI No. 47/DSN-MUI/II/2005?, Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penyelesaian kredit macet pembiayaan *Murabahah* di BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Kota Blitar. 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penyelesaian kredit macet pembiayaan *Murabahah* di BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Kota Blitar dalam Perspektif Fatwa DSN-MUI No. 47/DSN-MUI/II/2005.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penyelesaian kredit macet pembiayaan *Murabahah* di BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Kota Blitar dilakukan dengan cara administratif, penguasaan jaminan secara penuh, dan melalui Pengadilan Negeri. (2) Penyelesaian Kredit macet pembiayaan *Murabahah* di BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Kota Blitar perspektif Fatwa DSN MUI No. 47/DSN-MUI/II/2005 Praktik penyelesaian kredit macet pembiayaan *murabahah* dengan cara administratif yang didasarkan pada musyawarah untuk mencapai mufakat telah sesuai dengan ketentuan fatwa. Jaminan dalam pemberian pembiayaan BMT dilakukan dengan cara membuat perjanjian jaminan kredit secara sepihak dan dibakukan sehingga terkesan menguntungkan pihak BMT dan seakan mengesampingkan hak nasabah, hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan fatwa. Mengenai penyelesaian perselisihan yang di lakukan di BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Kota Blitar melalui Pengadilan Negeri hal ini tidak sesuai dengan ketentuan fatwa No. 47/DSN-MUI/II/2005 tentang penyelesaian piutang *murabahah* bagi nasabah yang tidak mampu membayar.

ABSTRAK

Rina Kusfianingrum, Registered Number. 2821133015 “Solve the Disturbance Credit *Murabahah* In Perspective Of Fatwa DSN-MUI No. 47/DSN-MUI/II/2005 (Case Study in BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar City)”, Syariah Economic Law Department. Faculty of Syariah and Law Science, IAIN Tulungagung, 2017. Advisor Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Key words: Solving the Disturbance Credit, Funding *Murabahah* , Prespective of fatwa No. 47/DSN-MUI/II/2005.

This research was appeared by getting the development of Syari’ah Financial Institutions that supporting the development of small society in economic sector. This institutions was offered some funding products toward wide society. However, by giving the funding don’t always back fluently in accordance with the deal the financing has made because of several obligation in reversion to BMT. This is one of the cause of the disturbance credit.

The research problem of this research, are : 1) How solve the disturbance credit in *Murabahah* funding in BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar City?, 2) How solve the disturbance credit in *Murabahah* funding in BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar City in perspective of Fatwa DSN-MUI No. 47/DSN-MUI/II/2005?, The pusposes of this research are : 1) to describe and analyze the disturbance credit in *Murabahah* funding in BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar City, 2) To describe and analyze the disturbance credit in *Murabahah* funding in BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar City in perspective of Fatwa DSN-MUI No. 47/DSN-MUI/II/2005.

This research used quantitative research. The process of collecting data by using interview, observation, and documentation. While, the technique of data analysis by using reduction data, presentation data, and verification of conclusion.

The result of this research showed: (1) The settlement of non-performing loans *Murabahah* financing in BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar City is done by administrative, The guarantee is fully controlled by BMT, and through the District Court. (2) The disturbance credit in *Murabahah* funding in BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar City in perspective of Fatwa DSN-MUI No. 47/DSN-MUI/II/2005 by administrative based on discussion to reach agreement was agree with certain fatwa. The assurance in giving funding BMT do by make agreement as unilateral and standard until impressed profitable parties BMT and set aside the customer right, this is not agree with the certain fatwa. About solving the disagreement that do in BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar City through the Court Country this is not agree with certain fatwa No. 47/DSN-MUI/II/2005 about solving *murabahah* credit toward customer who don’t pay their credit.